

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI TERHADAP
PUBLIC SPEAKING MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN ADMINISTRASI
PERKANTORAN STAMBUK 2022 FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS
NEGERI MEDAN**

M. Ridho Anwar¹, Irwansyah²

Universitas Negeri Medan/Fakultas Ekonomi, Indonesia¹²

Alamat email : 1ridhositepu86@gmail.com, irwansyahkeefi78@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of self-efficacy and communication skills on students' Public Speaking ability in the Office Administration Education Study Program, Faculty of Economics, Universitas Negeri Medan. This research applied a quantitative approach with an associative method. The population consisted of 64 students from the 2022 cohort, and all members were selected as samples using total sampling. Data were collected through questionnaires, observation, and documentation, then analyzed using descriptive analysis, multiple linear regression, t-test, F-test, and coefficient of determination. The results showed that self-efficacy had a positive and significant effect on Public Speaking ability with a significance value of $0.035 < 0.05$. Communication skills also had a positive and significant effect on Public Speaking ability with a significance value of $0.022 < 0.05$. Simultaneously, self-efficacy and communication skills significantly affected Public Speaking ability with a significance value of $0.010 < 0.05$. The coefficient of determination showed that both variables contributed 72.2% to students' Public Speaking ability, while 27.8% was influenced by other factors.

Keywords: Self-Efficacy, Communication Skills, Public Speaking

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efikasi diri dan keterampilan komunikasi terhadap kemampuan *Public Speaking* mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Populasi penelitian berjumlah 64 mahasiswa stambuk 2022 dengan teknik pengambilan sampel total sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan *Public Speaking* dengan nilai signifikansi $0,035 < 0,05$. Keterampilan komunikasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan *Public Speaking* dengan nilai signifikansi $0,022 < 0,05$. Secara simultan, efikasi diri dan keterampilan komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan *Public Speaking* dengan nilai signifikansi $0,010 < 0,05$. Kedua variabel memberikan kontribusi sebesar 72,2% terhadap kemampuan *Public Speaking*, sedangkan 27,8% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian.

Kata Kunci: Efikasi Diri, Keterampilan Komunikasi, *Public Speaking*

PENDAHULUAN

Kemampuan *Public Speaking* merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki mahasiswa pada era globalisasi dan perkembangan teknologi saat ini. Kemampuan ini tidak hanya dibutuhkan dalam kegiatan akademik seperti presentasi, diskusi, dan seminar, tetapi juga dalam dunia kerja profesional yang menuntut kemampuan komunikasi lisan yang efektif, sistematis, dan persuasif. Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, kemampuan *Public Speaking* memiliki peranan penting karena bidang kerja yang akan dihadapi berkaitan erat dengan pelayanan publik, administrasi, komunikasi organisasi, serta interaksi profesional dengan berbagai pihak.

Namun, pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan saat berbicara di depan umum. Beberapa mahasiswa menunjukkan gejala gugup, kurang percaya diri, kesulitan menyusun ide secara sistematis, serta kurang mampu mengelola komunikasi verbal maupun nonverbal ketika melakukan presentasi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan *Public Speaking* mahasiswa belum optimal dan masih memerlukan perhatian lebih dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi.

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi kemampuan *Public Speaking* adalah efikasi diri. Menurut (Bendura, 1997), efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengorganisasi dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu. Individu dengan efikasi diri tinggi cenderung lebih percaya diri, memiliki motivasi kuat, serta mampu menghadapi tantangan komunikasi yang menegangkan. Penelitian (Fatmah et al., 2021) menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki peran penting dalam mengurangi kecemasan *Public Speaking* dan meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa.

Selain efikasi diri, keterampilan komunikasi juga berperan penting dalam menunjang keberhasilan *Public Speaking*. Keterampilan komunikasi membantu individu menyampaikan pesan secara jelas, terstruktur, dan mudah dipahami oleh audiens. Mahasiswa yang memiliki keterampilan komunikasi baik cenderung lebih mampu mengelola penyampaian materi, memilih bahasa yang tepat, serta membangun interaksi efektif dengan pendengar (Rahmadani et al., 2021).

Berdasarkan hasil pra-survei terhadap 31 mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, ditemukan bahwa kemampuan *Public Speaking* mahasiswa masih berada pada kategori lebih rendah dibandingkan efikasi diri dan keterampilan komunikasi. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memiliki tingkat efikasi diri dan keterampilan komunikasi yang cukup baik, kemampuan mereka dalam menyampaikan gagasan secara efektif di depan umum masih perlu ditingkatkan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kepercayaan diri dan keterampilan komunikasi memiliki hubungan dengan kemampuan *Public Speaking* mahasiswa (Situmorang, 2024). Namun, sebagian besar penelitian hanya meninjau satu variabel secara parsial sehingga masih terdapat peluang untuk mengkaji pengaruh efikasi diri dan keterampilan komunikasi secara simultan terhadap kemampuan *Public Speaking*. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efikasi diri dan keterampilan komunikasi terhadap kemampuan *Public Speaking* mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian berupa angka yang dianalisis menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh antarvariabel, sedangkan metode asosiatif bertujuan untuk menguji hubungan dan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Penelitian dilaksanakan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 64 mahasiswa yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas A sebanyak 27 mahasiswa dan kelas B sebanyak 37 mahasiswa.

Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel apabila seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik ini

digunakan karena jumlah populasi penelitian kurang dari 100 orang, sehingga seluruh populasi layak dijadikan responden untuk memperoleh data yang lebih representatif dan meminimalkan kesalahan pengambilan sampel (Arikunto, 2009). Menurut (Tahir et al., 2021), sampling jenuh sesuai digunakan pada populasi kecil dan relatif homogen karena mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif terhadap karakteristik populasi penelitian.

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel independen, yaitu efikasi diri (X_1) dan keterampilan komunikasi (X_2), serta satu variabel dependen, yaitu kemampuan *Public Speaking* (Y). Efikasi diri diukur berdasarkan indikator magnitude, strength, dan generality yang dikemukakan oleh (Bendura, 1997). Keterampilan komunikasi diukur menggunakan indikator keterbukaan, empati, sikap positif, dukungan, dan kesetaraan berdasarkan (Devito, 2013). Sementara itu, kemampuan *Public Speaking* diukur melalui indikator motivasi, pengetahuan, dan keterampilan berbicara berdasarkan (Zainal, 2022).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Instrumen penelitian menggunakan angket skala Likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Sebelum digunakan, instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kelayakan alat ukur.

Data penelitian dianalisis menggunakan bantuan program IBM SPSS versi 30. Teknik analisis data meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas, serta analisis regresi linear berganda. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh parsial, uji F untuk mengetahui pengaruh simultan, dan koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, seluruh instrumen penelitian telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Variabel Efikasi Diri (X_1) memiliki 10 item valid dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,689, variabel Keterampilan Komunikasi (X_2) memiliki 15 item valid dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,877, dan variabel *Public Speaking* (Y) memiliki 12 item valid dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,815. Dengan demikian, seluruh instrumen dinyatakan valid dan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Mean	Kategori
Efikasi Diri (X_1)	4,44	Sangat Baik
Keterampilan Komunikasi (X_2)	4,69	Sangat Baik
<i>Public Speaking</i> (Y)	4,58	Sangat Baik

Sumber: Data Diolah, 2026

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel Efikasi Diri memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,44 dan berada pada kategori sangat baik. Variabel Keterampilan Komunikasi memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,69 dan berada pada kategori sangat baik, sedangkan variabel *Public Speaking* memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,58 dan juga berada pada kategori sangat baik. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2022 memiliki tingkat efikasi diri, keterampilan komunikasi, dan kemampuan *Public Speaking* yang relatif tinggi.

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, data penelitian dinyatakan memenuhi persyaratan analisis regresi. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai Asymp. Sig sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Uji linearitas menunjukkan hubungan linear antara Efikasi Diri terhadap *Public Speaking* dengan nilai Sig. Deviation from Linearity sebesar $0,437 > 0,05$, serta hubungan linear antara Keterampilan Komunikasi terhadap *Public Speaking* dengan nilai sebesar $0,737 > 0,05$. Selanjutnya, hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai tolerance sebesar $0,999 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,001 < 10$, sehingga model regresi bebas dari multikolinearitas.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	B	t hitung	Sig.
Konstanta	25,443	2,628	0,011
Efikasi Diri (X_1)	0,260	2,152	0,035
Keterampilan Komunikasi (X_2)	0,265	2,352	0,022

Sumber: Output SPSS, 2026

Hasil analisis regresi linear berganda menghasilkan persamaan: $Y = 25,443 + 0,260X_1 + 0,265X_2$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa Efikasi Diri dan Keterampilan Komunikasi memiliki arah pengaruh positif terhadap kemampuan *Public Speaking* mahasiswa. Semakin tinggi efikasi diri dan keterampilan komunikasi mahasiswa, maka semakin tinggi pula kemampuan *Public Speaking* yang dimiliki.

Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa Efikasi Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Public Speaking* dengan nilai t hitung sebesar $2,152 > 1,998$ dan signifikansi $0,035 < 0,05$. Hasil ini sejalan dengan teori Albert Bandura (1997) yang menyatakan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam melaksanakan tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Mahasiswa yang memiliki efikasi diri tinggi cenderung lebih percaya diri, berani tampil di depan umum, dan mampu

mengendalikan kecemasan saat berbicara. Temuan ini juga didukung penelitian (Alimaskus et al., 2023) yang menunjukkan bahwa self-efficacy berpengaruh terhadap kemampuan *Public Speaking* mahasiswa.

Variabel Keterampilan Komunikasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Public Speaking* dengan nilai t hitung sebesar $2,352 > 1,998$ dan signifikansi $0,022 < 0,05$. Hasil ini sejalan dengan pendapat (Devito, 2013) yang menyatakan bahwa keterampilan komunikasi merupakan kemampuan menyampaikan dan menerima pesan secara efektif agar tujuan komunikasi tercapai. Mahasiswa dengan keterampilan komunikasi yang baik cenderung lebih mampu menyampaikan ide secara jelas, sistematis, dan percaya diri saat berbicara di depan audiens.

Tabel 3. Hasil Uji Simultan (Uji F)

F hitung	Sig.	Keterangan
4,958	0,010	Signifikan

Sumber: Output SPSS, 2026

Secara simultan, hasil uji F menunjukkan bahwa Efikasi Diri dan Keterampilan Komunikasi berpengaruh signifikan terhadap *Public Speaking* dengan nilai F hitung sebesar $4,958 > 3,15$ dan signifikansi $0,010 < 0,05$.

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
0,850	0,722	0,713

Sumber: Output SPSS, 2026

Selain itu, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,722 menunjukkan bahwa sebesar 72,2% variasi kemampuan *Public Speaking* dapat dijelaskan oleh Efikasi Diri dan Keterampilan Komunikasi, sedangkan sisanya 27,8% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini. Temuan ini menunjukkan bahwa kombinasi keyakinan diri dan kemampuan komunikasi merupakan faktor penting dalam meningkatkan kemampuan *Public Speaking* mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan *Public Speaking* mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya, maka semakin baik pula kemampuan *Public Speaking* yang dimiliki.

Keterampilan komunikasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan *Public Speaking* mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki kemampuan komunikasi yang baik cenderung lebih mudah menyampaikan ide secara jelas, sistematis, dan percaya diri di depan audiens.

Secara simultan, efikasi diri dan keterampilan komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan *Public Speaking* mahasiswa. Variabel efikasi diri dan keterampilan komunikasi mampu menjelaskan sebesar 72,2% variasi kemampuan *Public Speaking*, sedangkan sisanya sebesar 27,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, peningkatan kemampuan *Public Speaking* mahasiswa dapat dilakukan melalui penguatan efikasi diri dan pengembangan keterampilan komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimaskus, D. J., Tambunsaribu, R. S., & Rulita, S. (2023). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kemampuan Public Speaking Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial (JKOMDIS)*, 2(1), 12–15.
- Arikunto, S. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Cetakan ke). PT Bumi Aksara.
- Bendura. (1997). *Self-efficacy and educational development*. Cambridge University Press.
- Devito, J. A. (2013). *The interpersonal Communication Book*.
- Fatmah, N., Anward, H. H., Psikologi, F., Mangkurat, U. L., Mayangsari, M. D., Psikologi, F., & Mangkurat, U. L. (2021). Efikasi Diri dan Kepercayaan Diri Mahasiswa PGSD terkait Kecemasan Berbicara di Depan umum. *Psikodinamika : Jurnal Literasi Psikologi*, 1(1), 31–40. <https://doi.org/10.36636/psikodinamika.v1i1.558>
- Rahmadani, D. N., Wahyuni, A., & Ekawarna. (2021). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kemampuan Public Speaking Pada Mahasiswa Pendidikan Sejarah. *Jurnal Randai*, 2(2), 22–33.
- Situmorang, M. R. (2024). Pengaruh Kepercayaan Diri Dan Keterampilan Komunikasi Terhadap Public Speaking. *Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & Sumber Daya Manusia*, 5(2), 242–254.
- Tahir, Y. A., Djuwarsa, T., & Mayasari, I. (2021). Pengaruh ROA , ROE , dan EPS terhadap Harga Saham Bank The effects of ROA , ROE , and EPS on stock prices of commercial banking category of BUKU 4. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(3), 544–560.
- Zainal, A. G. (2022). *Public Speaking Cerdas Saat Berbicara Di Depan Umum* (F. S. Singagerda (ed.); Pertama). Penerbit Cv.Eureka Media Aksara.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses pelaksanaan penelitian ini. Terima kasih juga disampaikan kepada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan serta seluruh responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

JURNAL JUDIKA